

Pemberdayaan Kelompok Pendawa Tani Melalui Pelatihan Penjadwalan Waktu Tanam Tanaman Hidroponik di Kampung Carang Pulang Dramaga

Sari Sekar Ningrum¹, Nurdina Widanti², Sri Wiji Lestari³, Aidha Zulaika⁴, Wike Handini⁵, Herliati⁶, Yeti Widyawati⁷, Abeth Novria Sonjaya⁸

^{1,6,7} Program Studi Teknik Kimia, Universitas Jayabaya, Indonesia

^{2,3,5} Program Studi Teknik Elektro, Universitas Jayabaya, Indonesia

⁴ Program Studi Ilmu Lingkungan, Universitas Ibn Khaldun Bogor, Indonesia

⁸ Program Studi Teknik Mesin, Universitas Jayabaya, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Sari Sekar Ningrum

E-mail: sarisekarningrum@gmail.com

Abstrak

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan untuk memberikan peningkatan pengetahuan pada Kelompok Pendawa Tani di Carang Pulang, Cikarawang, Dramaga, Bogor mengenai penjadwalan masa tanam tanaman hidroponik untuk meningkatkan hasil panen. Kegiatan ini dilakukan dengan pelatihan, praktik, dan pemberian paket pendukung hidroponik. Dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini diperoleh hasil panen yang meningkat yaitu dari yang awalnya 25 kg menjadi 40 kg.

Kata kunci – hidroponik, jadwal tanam, selada, pakcoy, kelompok tani

Abstract

Community Service Activities were carried out to provide increased knowledge to the Pendawa Farmers Group in Carang Pulang, Cikarawang, Dramaga, Bogor regarding the scheduling of planting periods for hydroponic plants to increase harvest yields. This activity is carried out through training, practice, and providing hydroponic support packages. Harvest yields increased from the initial 25 kg to 40 kg from Community Service activity.

Keywords – hydroponics, planting schedule, lettuce, Pak Choy, farmers

PENDAHULUAN

Peningkatan sikap, perilaku, pengetahuan, keterampilan, kemampuan, dan kesadaran akan pemanfaatan sumber daya merupakan upaya yang dapat dilakukan dalam pengembangan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat sehingga dapat menciptakan masyarakat yang berdaya. Peningkatan jumlah penduduk diiringi dengan peningkatan jumlah kebutuhan pangan. Peningkatan kebutuhan pangan berbanding lurus dengan kebutuhan hasil pertanian. Dengan dibutuhkannya hasil pertanian yang meningkat maka dibutuhkan pemberdayaan masyarakat dibidang pertanian.

Program pemberdayaan masyarakat telah banyak dilakukan oleh pemerintah Indonesia untuk pengembangan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan, terdapat peningkatan potensi local dan perbagikan ekonomi pada masyarakat yang diberdayakan (Kehik, 2018; Kusniawati, Pramina Islami, Setyaningrum, & Prasetyawati, 2017; Widiyanto, Istiqomah, & Yasnanto, 2021). Salah satu program pemberdayaan masyarakat yang dapat dilakukan pada Pengabdian kepada Masyarakat adalah dengan memberikan pelatihan mengenai hidroponik tanaman sayur.

Hidroponik merupakan solusi di bidang pertanian dengan menggunakan teknologi sederhana untuk memudahkan masyarakat yang bercocok tanam (Sukirno & Sidiq, 2019). Pada praktiknya media hidroponik menggunakan air, tidak menggunakan media tanah (Roidah, 2014). Banyak sayur yang ditanam dengan menggunakan hidroponik diantaranya pakcoy, brokoli, sawi, kalia, bayam, kangkong, dan selada.

Kelompok Pendawa Tani merupakan kelompok yang didirikan oleh beberapa pemuda di Kampung Carang Pulang, Desa Cikarawang, Kecamatan Dramaga, Kabupaten Bogor. Kelompok Pendawa Tani ini bergerak pada bidang pertanian hidroponik. Sayuran yang dihasilkan oleh kelompok Pendawa Tani ini adalah sayur selada dan sayur pakcoy. Pada proses penanaman tanaman hidroponik kelompok pendawa tani membutuhkan pengetahuan mengenai perhitungan jadwal waktu tanam tanaman sehingga tidak terjadi kekosongan panen. Oleh sebab itu, dilakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat untuk memberikan pengetahuan kepada anggota Kelompok Pendawa Tani sehingga dapat menyusun waktu tanam dan memperoleh hasil panen yang meningkat.

METODE

Metode dan tahapan pelaksanaan yang dilakukan pada Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah:

1. Pelatihan

Pelatihan dilakukan untuk memberikan pengetahuan untuk anggota kelompok Pendawa Tani sehingga dapat Menyusun waktu tanam untuk tanaman hidroponik.

2. Praktik

Praktik dilakukan langsung didalam greenhouse dan melakukan pengecekan tanaman hidroponik.

3. Pemberian bantuan paket pendukung hidroponik

Paket pendukung hidroponik berupa bibit selada, bibit pakcoy, ABMix, dan rockwool.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan di Kp. Carang Pulang, Cikarawang, Dramaga, Bogor. Tahap-tahap yang dilakukan pada kegiatan ini adalah 1) Penyuluhan; 2) Praktik; dan 3) Pemberian bantuan paket pendukung hidroponik.

- 1) Tahap Penyuluhan

Tahap pelatihan disini merupakan kegiatan untuk memberikan pengetahuan pada Kelompok Pendawa Tani agar dapat menentukan jadwal tanam dan menanam bibit agar tidak ada *double* tanam.



Gambar 1.

Pelatihan perhitungan jadwal penanaman tanaman hidroponik

2) Praktik

Praktik dilakukan dengan langsung mengunjungi *greenhouse* hidroponik milik kelompok Pendawa Tani. Pada kegiatan praktik ini, dilakukan langsung pengecekan dan diskusi mengenai penanaman dan tanaman yang telah dilakukan oleh Kelompok Pendawa Tani.



Gambar 2.

Praktik dengan pengecekan langsung di *greenhouse* Kelompok Pendawa Tani

3) Pemberian Paket Pendukung Hidroponik

Paket pendukung yang diberikan kepada Kelompok Pendawa Tani sangat berperan untuk perkembangan usaha Kelompok Pendawa Tani. Paket pendukung yang diberikan pada Kelompok Pendawa Tani berupa bibit tanaman, rockwool, dan ABMix. ABMix merupakan nutrisi yang digunakan pada tanamanan hidroponik. Tanpa pemberian nutrisi pada hidroponik maka sebaik apapun sistem hidroponik maka tanaman tidak akan tumbuh dengan baik (Gustaman, 2022).

Dari proses kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat pada Kelompok Pendawa Tani ini, diperoleh peningkatan hasil panen dari yang awalnya 25 kg menjadi 40 kg per minggu. Penjadwalan penanaman dimulai dari jadwal semai yang dilakukan pada hari minggu dan dilanjutkan lagi melakukan penyemaian pada hari selasa. Dalam sekali waktu sejumlah 550-600 bibit yang disemai dan dapat dipanen pada 45 hari kemudian. Hal ini dilakukan hingga Kelompok Pendawa Tani dapat melakukan panen sayuran setiap minggu.



Gambar 3.

Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Bersama Kelompok Pendawa Tani

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan pada Kelompok Pendawa Tani memberikan hasil yang positif yang ditunjukkan dengan adanya peningkatan hasil panen sayuran hidroponik. Diharapkan kedepannya Kelompok Pendawa Tani dapat meningkatkan variasi jenis sayuran yang ditanam di *greenhouse* hidroponik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih diucapkan pada Universitas Jayabaya dan Kelompok Pendawa Tani yang telah mendukung kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Gustaman, D. (2022). Pengaruh Nutrisi Ab Mix Terhadap Pertumbuhan Tanaman Sawi Pakcoy (*Brassica Rapa L*) Dalam Sistem Hidroponik. *Jurnal Fakultas Pertanian-Agrosasepa 1*, 1(1).
- Kehik, B. S. (2018). Pelaksanaan Program Pemberdayaan Masyarakat Desa di Bidang Ekonomi Kemasyarakatan (Studi Kasus di Desa Naiola Kecamatan Bikomi Selatan Kabupaten Timor Tengah Utara). *Jurnal Agribisnis Lahan Kering*, 3(1), 4–6.
- Kusniawati, D., Pramina Islami, N., Setyaningrum, B., & Prasetyawati, E. (2017). Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Melalui Program Desa Wisata di Desa Bumiaji. *Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Sosiologi*, 2(1), 59–72. Retrieved from <http://jurnal.unpad.ac.id/sosioglobal>
- Roidah, I. S. (2014). PEMANFAATAN LAHAN DENGAN MENGGUNAKAN SISTEM HIDROPONIK. *Jurnal Universitas Tulungagung BONOROWO*, 1(2), 43–50.
- Sukirno, & Sidiq, F. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Hidroponik Sayuran Sederhana Gampong Paya Bujuk Teungoh Langsa Barat. *Global Science Society: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 117–123.

Widiyanto, D., Istiqomah, A., & Yasnanto. (2021). UPAYA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DALAM PERSPEKTIF KESEJAHTERAAN EKONOMI. *Jurnal Kalacakra*, 02(01), 26–33. Retrieved from <https://jurnal.untidar.ac.id/index.php/kalacakra/index>